

5. PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan pajak ekspor yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, nilai tukar, harga CPO dunia dan GDP perkapita negara pengimpor CPO Indonesia terhadap daya saing CPO Indonesia di pasar internasional pada tahun 1995-2017. Berdasarkan hasil regresi, maka dapat disimpulkan:

1. Pajak ekspor berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap daya saing CPO Indonesia. Apabila pajak ekspor meningkat, maka akan menurunkan daya saing CPO Indonesia. Hal tersebut diakibatkan karena ketika pemerintah meningkatkan pajak ekspor akan membuat produsen CPO mengurangi eksportnya dan lebih memilih untuk menjualnya di pasar domestik sehingga menurunkan daya saing CPO Indonesia di pasar internasional.
2. *GDP growth* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap daya saing CPO Indonesia. Apabila *GDP growth* negara pengimpor CPO meningkat, maka daya saing CPO Indonesia juga akan ikut meningkat. Hal tersebut terjadi karena peningkatan GDP suatu negara menunjukkan bahwa tingkat daya beli negara tersebut meningkat sehingga negara pengimpor CPO akan meningkatkan permintaannya terhadap CPO Indonesia yang akhirnya dapat meningkatkan daya saing CPO Indonesia di pasar internasional.
3. Nilai tukar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap daya saing CPO Indonesia. Apabila nilai tukar rupiah meningkat atau terdepresiasi terhadap USD, maka akan meningkatkan daya saing CPO Indonesia. Hal tersebut terjadi karena ketika depresiasi nilai rupiah maka dimata negara importir harga CPO Indonesia cenderung lebih murah. Negara importir akan meningkatkan permintaannya terhadap minyak kelapa sawit sehingga ekspor CPO Indonesia akan meningkat. Meningkatnya ekspor CPO Indonesia ke pasar internasional akan meningkatkan daya saing CPO Indonesia.
4. Harga CPO internasional berpengaruh signifikan dan positif terhadap daya saing CPO Indonesia. Apabila harga CPO internasional meningkat, maka daya saing CPO Indonesia juga akan ikut meningkat. Hal ini terjadi karena ketika harga CPO internasional meningkat, produsen akan cenderung menjual produknya ke pasar internasional untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan menjualnya di pasar domestik. Sehingga ekspor CPO Indonesia akan meningkat

dan akhirnya akan meningkatkan daya saing CPO Indonesia di pasar internasional.

5. Berdasarkan *position in the world market* dan *competitiveness index*, ekspor CPO Indonesia lebih unggul dibandingkan dengan Malaysia. Terlihat dari nilai ekspor dan luas lahan kelapa sawit Indonesia yang terus meningkat dari tahun 1995 sampai tahun 2017.

Dalam rangka menjaga ketersediaan CPO dalam negeri, pemerintah mengeluarkan kebijakan pajak ekspor. Penulis sepenuhnya setuju dengan kebijakan pajak ekspor yang diterapkan oleh pemerintah. Tetapi pemerintah juga harus dapat meningkat kembali daya saing ketika pajak ekspor yang diterapkannya tinggi. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah agar daya saing dan kinerja minyak kelapa sawit dapat meningkat, antara lain: perlu adanya sinergitas kebijakan pemerintah yang mendukung daya saing produk hilirisasi industri sawit, meningkatkan kualitas CPO yang sesuai dengan standarisasi negara yang menjadi tujuan ekspor, mendorong kerja sama perdagangan dengan negara lain baik kerja sama bilateral maupun multilateral. Dalam rangka meningkatkan kinerja ekspor CPO Indonesia diperlukan adanya distribusi pasar CPO yang lebih baik. Untuk meningkatkan distribusi ekspor CPO perlu memperhatikan ekspor CPO ke negara-negara dengan kebutuhan impor CPO yang besar seperti China, India dan Pakistan.

Adapun penulis menyadari terdapat kekurangan dari penelitian ini. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian di masa mendatang mungkin dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut. Penelitian ini hanya menggunakan data *time series* selama 23 tahun. Alangkah lebih baiknya untuk menambah periode tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, I., Arshad, F. M., Bala, B. K., Noh, K. M., & Tasrif, M. (2014). Impact of CPO Export Duties on Malaysian Palm Oil Industry. *American Journal of Applied Sciences*, 11(8), 1301-1309.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2017). *Statistik Perkebunan Indonesia: 2015-2017 Kelapa Sawit (Palm Oil)*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan .
- Djauhari, A., & Pasaribu, S. M. (1996). *Produksi dan Pemasaran Minyak Kelapa Sawit: Dalam Ekonomi Minyak Goreng di Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Hasan, M. F., Reed, M. R., & Marchant, M. A. (2001). Effects of an Export Tax on Competitiveness: The Case of the Indonesian Palm Oil Industry. *Journal of Economic Development*, 26(2), 77-90.
- Indonesia Investment. (2017). *Minyak Kelapa Sawit*. Retrieved from Indonesia Investment: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-sawit/item166?>
- Investing.com. (2019). *USD/IDR - US Dollar Indonesian Rupiah* . Retrieved from Investing.com: <https://www.investing.com/currencies/usd-idr>
- Nalurita, S., Winandi, R., & Jahroh, S. (2014). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2(1), 63-74.
- Pahan, I. (2008). *Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir [Palm Tree: Agribusiness Management form Upstream to Downstream]*. Swadaya.
- Palm Oil Analytics. (2017). *Essential Palm Oil Statistics 2017*. Retrieved from Palm Oil Analytics: <http://www.palmoilanalytics.com/epos>
- Rahman, R., Suratiah, K., & Darwanto, D. H. (2011, Juni). Permintaan Minyak Kelapa Sawit Indonesia oleh Republik Rakyat China. *Agro Ekonomi*, 18(1), 61-68.
- Ratana, D. S., Achsani, N. A., & Andati, T. (2012, November). Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Ekspor Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 9(3), 154-162.
- Riffin, A. (2010). The Effect of Export Tax on Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) Export Competitiveness. *ASEAN Economic Bulletin*, 27(2), 173-84.

- Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. (2017). *Outlook Kelapa Sawit 2017*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Soetrisno, L., & Winahyu, R. (1991). *Kelapa Sawit: Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Wulansari, E., Yulianto, E., & Pangestuti, E. (2016, Oktober). Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Saing Ekspor Kelapa Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 176-184.